

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja non-fisik, dan kompetensi terhadap kinerja perangkat kampung di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, dapat disimpulkan secara terperinci sebagai berikut:

1. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat kampung. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan efektif mendorong peningkatan kinerja.
2. Lingkungan kerja non-fisik juga berpengaruh signifikan, dengan t-hitung, yang berarti suasana kerja yang nyaman dan mendukung mampu meningkatkan motivasi dan tanggung jawab kerja.
3. Kompetensi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja, yang menegaskan pentingnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan adaptif dalam menunjang kinerja perangkat.
4. Secara simultan, kepemimpinan, lingkungan kerja non-fisik, dan kompetensi bersama-sama memengaruhi kinerja perangkat kampung.

5.2 Saran

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan, khususnya dalam konteks pengembangan sumber daya manusia pada tingkat pemerintahan kampung. Secara teoritis, hasil studi ini memperkuat literatur mengenai pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja non-fisik, dan kompetensi terhadap kinerja organisasi, serta membuka ruang baru bagi pendekatan multidimensi dalam menilai performa aparatur pemerintahan desa. Secara praktis, temuan ini memberikan dasar empirik bagi pengambil kebijakan di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan untuk merancang kebijakan peningkatan kinerja perangkat

kampung berbasis pada faktor-faktor internal yang relevan dan dapat diintervensi.

a) Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya pengembangan teori manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja non-fisik, dan kompetensi terhadap kinerja perangkat kampung. Hasil ini mendukung kerangka perilaku organisasi yang menekankan pentingnya sinergi antara struktur organisasi (gaya kepemimpinan), lingkungan kerja yang suportif, dan kapasitas individu dalam meningkatkan performa kerja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model teoritis yang menggabungkan dimensi struktural, sosial, dan personal dalam kerangka kerja pelayanan publik berbasis komunitas.

Temuan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan secara simultan mengindikasikan bahwa pendekatan yang holistik sangat dibutuhkan dalam studi-studi kinerja sektor publik. Hal ini membuka peluang untuk mengintegrasikan teori kepemimpinan transformasional, teori kenyamanan kerja, dan teori kompetensi berbasis hasil dalam membangun model evaluasi dan pengembangan aparatur kampung yang kontekstual.

Mengingat penelitian ini dilakukan pada perangkat kampung di Kecamatan Negeri Besar, disarankan agar studi lanjutan memperluas populasi pada unit pemerintahan desa lainnya, termasuk perbandingan antar kabupaten, untuk menguji validitas eksternal dan mengembangkan generalisasi model penelitian ini dalam konteks tata kelola pemerintahan lokal yang lebih luas.

b) Implikasi Praktis

1. Untuk memperkuat efektivitas kepemimpinan, kepala kampung perlu memberikan perhatian lebih pada aspek keadilan, khususnya dalam hal pemberian penghargaan. Upaya ini penting agar perangkat

kampung merasa diperlakukan secara adil dan semakin terdorong untuk bekerja secara optimal dalam menjalankan tugas pelayanan publik.

2. Pemerintah kampung sebaiknya meningkatkan ketersediaan sarana kerja yang mendukung aktivitas harian perangkat, mengingat aspek ini mendapat penilaian terendah dari responden. Meskipun lingkungan kerja non-fisik secara umum dinilai positif, termasuk pada aspek keseimbangan kerja dan kehidupan serta hubungan antarperangkat, ketersediaan fasilitas kerja yang memadai tetap diperlukan untuk menunjang produktivitas dan kenyamanan kerja secara keseluruhan.
3. Disarankan agar dilakukan pelatihan dan pengembangan khusus bagi pimpinan kampung dalam aspek kepemimpinan, terutama kemampuan mengarahkan dan membimbing perangkat. Hal ini penting mengingat skor terendah dari responden terdapat pada pernyataan mengenai kemampuan pimpinan dalam memberikan arahan. Meskipun kompetensi perangkat secara umum dinilai cukup baik, penguatan kepemimpinan akan membantu menyelaraskan kinerja tim dengan tujuan pelayanan publik yang lebih efektif.
4. Disarankan agar perangkat kampung lebih meningkatkan kerja sama tim dan efisiensi kerja. Hal ini penting karena skor terendah responden terdapat pada aspek kerja tim, yang menunjukkan perlunya penguatan kolaborasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal.